

# PROFIL

AKADEMI KEPERAWATAN AL-IKHLAS



## **PROFIL**

### **AKADEMI KEPERAWATAN AL-IKHLAS BOGOR**

#### **I. PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Illahi Robbi atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan oleh-Nya, sehingga penyusunan PROFIL Akademi Keperawatan, jenjang D.III Akademi Keperawatan (AKPER) Al-Ikhlas dapat diselesaikan.

Profil ini menampilkan berbagai komponen yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi Akademi Keperawatan Al-Ikhlas. Keseluruhan komponen ini dapat menjadi masukan bagi Akademi Keperawatan Al-Ikhlas untuk melangkah ke masa depan yang maju dan berkualitas sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi sesuai dengan posisi, peran dan fungsinya dalam pembangunan pendidikan nasional dan dalam menciptakan Sumber Daya manusia Indonesia yang berkualitas, khususnya Sumber Daya Manusia Bidang Keperawatan.

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Akademi Keperawatan Al-Ikhlas, Kepala BAAK, Kepala BAU dan seluruh jajarannya serta dosen pada Akademi Keperawatan Al-Ikhlas dan semua pihak yang telah membantu tersusunnya profil ini, semoga kebajikannya menjadi amal soleh dan mendapat pahala dari Allah SWT.

#### **II. LATAR BELAKANG**

Motivasi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi pada tingkat akademi Keperawatan merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dari kebutuhan masyarakat akan tenaga keperawatan, maka didirikanlah Akademi Keperawatan Al-Ikhlas pada tahun 2002, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 196/D/O/2002 tanggal 30 Desember 2002 diadakan perubahan surat

keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 04/D/O/2006 tanggal 04 Agustus 2007 serta telah mengalami perpanjangan dengan SK Departemen Pendidikan Nasional Kopertis wilayah IV nomor 1173/D/T/K-IV/2009 tanggal 23 Februari 2009 serta telah mengadakan perpanjangan izin ulang dengan SK nomor **10807/D/T/K-IV/2012** dan telah terakreditasi BAN-PT dengan SK No. **008/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VII/2010** serta telah Re-Akreditasi oleh LAM-PTKes (Lembaga Akreditasi Mandiri-Perguruan Tinggi Kesehatan) dengan SK No. 0189/LAM-PTKes/Akr/Dpl/XII/2015. Saat ini Akademi Keperawatan Al-Ikhlas adalah institusi pendidikan yang mempunyai tujuan kompetensi yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga keperawatan yang lebih aktual di tingkat nasional dan global khususnya di provinsi Jawa Barat.

Akademi Keperawatan Al-Ikhlas merupakan pendidikan tinggi yang diharapkan memegang posisi terdepan, dan menjadi pelopor pembaharuan serta rujukan dalam disiplin ilmu Keperawatan yang menghasilkan Ahli Madya Keperawatan (Am.Kep). Akademi Keperawatan Al-Ikhlas senantiasa berpegang teguh kepada nilai-nilai kebenaran hakiki dan universal, keilmuan, kebebasan mimbar dan kebebasan akademik; keadilan, demokrasi, hak asasi manusia, taat hukum, menghargai kemajemukan dan kemitraan, edukatif, ilmiah, dan religius.

### **III. VISI & MISI**

#### **1. Visi Akademi :**

Menjadi institusi pendidikan keperawatan yang terdepan dan mampu berwirausaha di era global pada tahun 2020

#### **2. Misi Akademi :**

Dalam mencapai visi Akademi Keperawatan Al-Ikhlas Cisarua Bogor, maka diperlukan misi yang mengatur strategi pelaksanaan

tindakan dengan tetap memperhatikan tri darma perguruan tinggi sebagai berikut;

- a. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan yang unggul, berkualitas dan komprehensif
- b. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelayanan keperawatan
- c. Membentuk tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK
- d. Membentuk tenaga kesehatan yang mampu berwirausaha

### **3. Sasaran:**

Sasaran yang ingin dicapai oleh Akademi keperawatan Al-Ikhlas adalah menghasilkan lulusan Ahli Madya Keperawatan unggulan yang dapat memecahkan masalah-masalah Keperawatan dalam lingkungan lokal dan nasional dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **4. Tujuan**

- a. Menghasilkan perawat ahli madya yang unggul, berkualitas, dan komprehensif dalam melaksanakan asuhan keperawatan
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang berbasis penelitian dan mengabdikan kepada masyarakat
- c. Menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK
- d. Menghasilkan perawat ahli madya yang berjiwa wirausaha

## **IV. KEMAHASISWAAN**

Mahasiswa merupakan komponen penting pada Akademi Keperawatan Al-Ikhlas. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan diri dan mandiri dalam mengambil keputusan akademik secara profesional, kreatif, inovatif dan antisipatif. Mahasiswa diharapkan untuk selalu berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan.

Pembinaan mahasiswa dilakukan melalui program pendidikan kepemimpinan mahasiswa sebagai kader intelektual bangsa, program pengembangan bakat, minat dan nalar mahasiswa serta pembinaan organisasi mahasiswa sesuai dengan dinamika perubahan nasional dan internasional.

## **V. DOSEN DAN TENAGA PENDUKUNG**

Sistem rekrutmen dan seleksi dosen serta tenaga pendukung pada Program Studi Keperawatan, didasarkan pada tata cara pelaksana penerimaan tenaga edukatif (dosen) yang dilakukan oleh lembaga dan yayasan. Jumlah dosen dan tenaga pendukung yang diterima disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan formasi yang tersedia. Untuk memperoleh tenaga dosen dan tenaga pendukung yang berkualitas, dilakukan proses seleksi meliputi tes tertulis potensi akademik, pengetahuan khusus Bidang studi, Bahasa Inggris dan wawancara khusus untuk memperoleh informasi lebih komprehensif mengenai kemampuan dan kompetensi calon tenaga edukatif.

Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung dirancang secara komprehensif untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dan memuaskan. Sejalan dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi, setiap dosen mempunyai beban mengajar rata-rata 8 SKS/dosen persemester. Mata Kuliah yang dibina oleh setiap dosen umumnya sesuai dengan keahliannya. Tugas lain yang menjadi tanggung jawab dosen yaitu pembimbing akademik, pembimbing Tugas Akhir, dan tugas akademik lainnya seperti Koordinator Laboratorium, Kerja Praktek dan membimbing kemahasiswaan.

Saat ini Akademi Keperawatan Al-Ikhlas memiliki 12 orang dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S1 = 9 orang (75%) dan S2 = 3 orang (25%) dan dosen tidak tetap 13 orang S2 = 3 orang (30%) dan S1 = 10 orang (70%). Secara akademik, dosen Keperawatan terdiri atas dosen dengan kepakaran dalam disiplin ilmu kesehatan dan sebagian dengan kepakaran dalam Bidang studi, seperti keahlian

dalam Bidang Keperawatan Umum, Keperawatan anak, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa dan penunjang lainnya. Keragaman kepakaran ini akan saling menguatkan dalam mengembangkan Akademi Keperawatan Al-Ikhlas.

Keadaan staf akademik yaitu jumlah dosen dan kualifikasinya yang cukup baik sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan lembaga untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Demikian juga ditinjau dari sisi rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa cukup baik yaitu 1 : 5 mahasiswa.

Peraturan kerja merupakan salah satu instrumen sebagai peraturan dan pedoman dalam pelaksanaan dan teknis tata kerja, serta peraturan kepegawaian dalam menunjang suasana kerja yang kondusif, sehat dan kompetitif dalam suatu mekanisme kerja, dan akan memberikan jaminan peningkatan jenjang karir ke depan. Hak dan kewajiban, jenjang karir dan fungsional, serta seluruh tugas–tugas yang harus dilakukan dosen secara eksplisit dijelaskan dalam pedoman tersebut.

Kode etik kepegawaian khususnya dosen tertuang dalam statuta Akademik Keperawatan Al-Ikhlas. Kode etik ini berisi sikap dan tata nilai normatif hubungan kerja seluruh sivitas akademik yang ada di Akademi Keperawatan Al-Ikhlas, mulai dari dosen, mahasiswa, karyawan dan pimpinan, baik pada saat interaksi perkuliahan, bimbingan maupun hubungan sosial akademis di dalam dan di luar kampus dan interaksi lainnya. Secara umum aturan – aturan tersebut tertera pada statuta Akademik Keperawatan Al-Ikhlas dan secara khusus tertera pada pedoman pelaksana pembinaan tenaga edukatif pada Akademi Keperawatan Al-Ikhlas.

Program pengembangan tenaga edukatif menempati prioritas dalam upaya memperkuat secara kualitatif ketenagaan akademik Akademi Keperawatan Al-Ikhlas. Peningkatan mutu dosen dilakukan melalui kegiatan studi lanjut, penataran, diklat, studi banding dan berbagai kegiatan ilmiah lainnya. Seluruh dosen diberi peluang untuk

melanjutkan studi S 2, Bidang yang diperdalam yaitu disiplin ilmu kesehatan. Agar mampu memberikan pelayanan yang bermutu, ketersediaan tenaga dosen, jumlah, kualifikasi maupun keahliannya pada Akademi Keperawatan Al-Ikhlas secara berkala dianalisa.

## **VI. KURIKULUM**

Kurikulum Keperawatan dirancang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Akademi. Realisasinya kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip : (1) Adanya standar kategori mata kuliah pengenalan dan berkelanjutan (2) Kurikulum terdiri atas klasifikasi mata kuliah inti dan mata kuliah penunjang, (3) Organisasi kurikulum antara kelompok Bidang ilmu dan profesi dilakukan secara kontekstual (4) Perkembangan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan profesional lulusan.

Kurikulum Keperawatan berorientasi pada perkembangan ilmu dan profesi Keperawatan dengan memperhatikan lapangan. Relevansi kurikulum sesuai tuntutan *stakeholder* menjadi salah satu komponen penting dalam pengembangan kurikulum. Untuk memenuhi tuntutan tersebut secara berkala review dan evaluasi kurikulum dilakukan dengan mengacu pada kondisi, tuntutan, kebutuhan serta perkembangan lapangan.

Kurikulum dikembangkan dengan pendekatan yang sesuai kebutuhan tenaga kerja, melalui pendekatan ini mata kuliah yang mengembangkan kemampuan Bidang studi Keperawatan dengan mata kuliah yang mengembangkan kemampuan profesional keteknikan dan mata kuliah yang mengembangkan kepribadian calon ahli madya diorganisasikan secara bersamaan. Dengan pendekatan concurrent, struktur kurikulum menempatkan kelompok mata kuliah MKU, MKDK, MKK dan MKP dalam satu susunan yang memungkinkan mahasiswa mempelajarinya dalam waktu bersamaan. Dengan organisasi seperti itu mahasiswa diperkenankan pada tugas-tugas profesionalnya secara utuh sejak awal pengalaman belajar

mereka dalam suasana yang kondusif. Melalui organisasi concurrent terjalin interaksi antara materi perkuliahan Bidang studi Keperawatan dengan materi perkuliahan Bidang profesi sehingga pendalaman dan penghayatan terhadap profesi yang akan diemban menjadi semakin kental (*intense*).

Kurikulum Keperawatan dirancang dengan mengacu pada berbagai kompetensi yang harus dikuasai lulusan yang mencakup kompetensi dan profesionalisme sesuai dengan kurikulum nasional bidang keperawatan yang sudah mengalami perubahan-perubahan. Diharapkan dengan kompetensi tersebut lulusan Keperawatan memiliki kepribadian yang utuh dan tangguh, memiliki keunggulan-keunggulan profesional agar mampu menghadapi dan memecahkan berbagai problema yang dihadapi, mampu berkompetisi dan melakukan kemajuan-kemajuan. Kurikulum Keperawatan dikembangkan dengan menggunakan pendekatan topik inti yang mengacu kepada konsep-konsep dasar yang esensial dari disiplin ilmu yang terkait. Topik inti merupakan aspek –aspek substantif esensial bagi Bidang kesehatan, substantif esensial dapat berupa materi disiplin ilmu Keperawatan dan kompetensinya. Disiplin ilmu Keperawatan dalam implementasinya menggunakan berbagai disiplin ilmu seperti, Keperawatan dasar, Keperawatan anak, Keperawatan medikal bedah, keperawatan jiwa keperawatan komunitas, keperawatan maternitas, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, riset keperawatan, dokumentasi keperawatan dan umum, secara sinergis keseluruhan ilmu terapan tersebut terakomodasi dalam materi pembelajaran yang menjadi konten kurikulum.

Kurikulum Keperawatan mengakomodasikan kebutuhan mahasiswa untuk melanjutkan studi pada jenjang S1 dengan materi Bidang studi yang luas. Lulusan Keperawatan dapat studi lanjut pada Akademi Bidang Kesehatan lainnya. Kurikulum juga diperkuat dengan berbagai mata kuliah yang dapat mengembangkan pribadi mahasiswa, baik dalam konsep berpikir maupun kemandirian berpendapat, melalui

kegiatan diskusi ilmiah, klub sesuai dengan peminatan seperti klub Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Rohis, penelitian, penulisan karya ilmiah dan aktivitas akademik lainnya. Muatan mata kuliah Tugas Akhir, Praktek lapangan dan Mata Kuliah praktikum Bidang Keperawatan memberikan keahlian khusus (life skill) pada mahasiswa untuk mengembangkan diri, berkarir di Bidang kesehatan dan keperawatan.

Kurikulum Keperawatan memiliki muatan 80% mata kuliah inti dan 20% mata kuliah penunjang. Kurikulum Keperawatan dirancang untuk enam semester dengan total 120 sks yang terdiri dari MKU (Mata Kuliah Umum) = 8 SKS, MKDK (Mata Kuliah Dasar Keahlian) = 30 SKS, MKK (Mata Kuliah Keahlian) = 70 SKS dan MKP (Mata Kuliah Pilihan) = 12 SKS.

## **VII. SARANA DAN PRASARANA**

Sarana dan prasarana pembelajaran memiliki fungsi strategis dalam proses belajar mengajar dengan peran yang jelas yaitu untuk mendukung terciptanya suasana yang kondusif yang dan untuk menempatkan efektifitas proses dan hasil belajar, pengembangan sarana dan prasarana diarahkan kepada : (1) Penataan sarana dan prasarana yang ada, (2) Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana yang ada, dan (3) Penambahan dan pengadaan sarana dan prasarana baru yang diperlukan.

Untuk menunjang kegiatan akademik dan kokurikuler, Akademi menyediakan sarana prasarana dan fasilitas yang cukup memadai. Fasilitas akademik penunjang proses belajar mengajar yang dimiliki meliputi :

1. 8 ruang kelas dengan kapasitas 30 orang yang dilengkapi OHP, LCD, Multimedia digunakan mulai pukul 08.00-17.00. Di samping ruang kuliah terdapat laboratorium : komputer, Laboratorium klinis, Laboratorium bahasa dan laboratorium MIPA.
2. Fasilitas komputer sebanyak 23 unit pada Akademi Keperawatan Al-Ikhlas.

3. Perpustakaan Akademi Keperawatan Al-Ikhlas dengan berbagai koleksi judul buku sebanyak 482 judul buku (lima tahun terakhir) dengan waktu layanan pukul 08.00-17.00.
4. Bimbingan dan Konseling untuk melayani bimbingan mahasiswa.
5. Sarana Olah Raga berupa lapang tenis Tenis Meja, basket.
6. Fasilitas dan sarana ibadah (Mesjid Jami).
7. Sarana kegiatan mahasiswa.
8. Ruang BEM (Senat Mahasiswa)
9. Internet HOTSPOT

## **VIII. PROSES PEMBELAJARAN**

Misi pembelajaran Akademi Keperawatan Al-Ikhlas yaitu menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga profesional Bidang Keperawatan.

Penyelenggaraan Akademi Keperawatan Al-Ikhlas berjalan sebagaimana yang diharapkan, termasuk di dalamnya pembelajaran teori, praktikum, dan praktek lapangan (Kerja praktek) sebagai kesiapan untuk menjadi ahli madya kesehatan profesional di Bidang Keperawatan. Strategi dan metode pembelajaran dirancang dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran Bidang studi Keperawatan, yang memberikan pemahaman dan kemampuan untuk membentuk jati diri sebagai mahasiswa Keperawatan dan lulusan Akademi Keperawatan Al-Ikhlas. Program pembelajaran dirancang oleh dosen penanggung jawab dengan menyusun kelengkapan pembelajaran, seperti Satuan Acara Perkuliahan (SAP), *handout*, silabus modul, buku ajar dan media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan, melalui kegiatan tatap muka di kelas dan praktikum di laboratorium, melakukan praktek sesuai dengan mata kuliah yang dikontraknya. Pendalaman materi dilakukan melalui studi literatur dari buku sumber yang diwajibkan maupun sumber belajar lainnya yang disarankan.

Kemajuan dan keberhasilan belajar dilakukan melalui evaluasi perencanaan, proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi Mata kuliah teori dilakukan dalam bentuk kuis, makalah, diskusi kelas/kelompok, UTS dan UAS. Evaluasi berupa praktikum, berupa hasil kinerja ujian praktik di lab maupun di Rumah Sakit, praktikum dan laporan praktikum. Evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa dilakukan sesuai bobot dari setiap kegiatan belajar, yaitu partisipasi mahasiswa dalam kuliah dan praktek diberi kehadiran diberi bobot 10 %, tugas diberi bobot 20 %, UTS diberi bobot 30 % dan UAS diberi bobot 40 % untuk materi teori dan untuk mata kuliah yang terdapat materi praktik diberi bobot teori 50% dan praktik 50%.

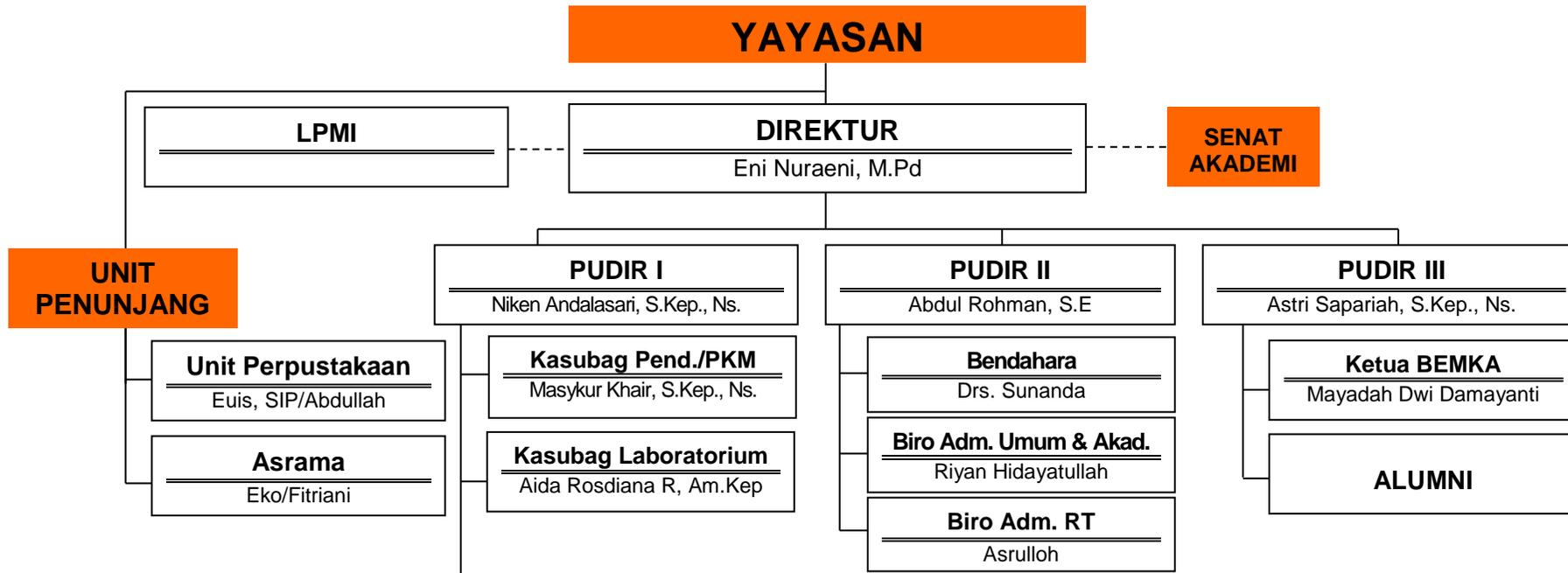
Indikator keberhasilan belajar mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh 120 SKS, dan lulus semua mata kuliah, tidak memiliki nilai E dan tidak memiliki nilai D 10 % dari total SKS yang telah ditempuh serta telah menyelesaikan penulisan tugas akhir dan mempertahankan tugas akhir pada ujian sidang, nilai akhir dalam bentuk yudisium dengan peringkat *Cumlaude*, sangat memuaskan atau memuaskan.

Evaluasi efektivitas pembelajaran terhadap mata kuliah yang diajarkan oleh setiap dosen dilakukan dengan menggunakan format "Lembar Efektivitas Perkuliahan", yang diisi mahasiswa pada setiap akhir semester. Data evaluasi mahasiswa tersebut diolah oleh BAAK dan hasilnya disampaikan kepada dosen yang bersangkutan. Hasil evaluasi efektivitas pembelajaran dapat dijadikan acuan pengembangan program pembelajaran oleh para dosen, seperti review, pengembangan SAP, silabus, handuot, modul, buku ajar.

Kedudukan Akademi Keperawatan Al-Ikhlas dalam struktur organisasi Akademi Keperawatan Al-Ikhlas digambarkan sebagai berikut :

## STRUKTUR ORGANISASI AKADEMI KEPERAWATAN AL-IKHLAS

Kampus : Jl. Hankam Ds. Jogjogan, Cisarua-Bogor, Jawa Barat Telp. (0251) 8252780 Fax. (0251) 8252780



DOSEN							
Nama Dosen	NIDN/NUPN	Nama Dosen	NIDN/NUPN	Nama Dosen	NIDN/NUPN	Nama Dosen	NIDN/NUPN
Rudi Kushadi	408048702	Mumung M	9904000990	Mia Rohaimah H	9904017204	Yufi Aliyufiudin	0428117605
Sunanda	409036301	Jamaludin M	9904001660	Astri Sapariah	9904019374	Yudhie Suchyadhie	0427077501
Nilla Silvianty A	417036001	Cucu J	9904010217	Dayan Hisni	9904200882	Rahmad Febriandi	
Eni Nuraeni	420106703	Budi Rahayu	9904017104	Abdul Rohman	9904202414	Moch. Yasin	
Ramdani	428068404	Eli Marlina	9904017139	Niken Andarasari	9904202416	Nining Arini	
Ali Imron	0428107106					R. Totong I	